

UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA SMPN3 CIKARANG UTARA DALAM MEMPRAKTEKKAN PEMBELAJARAN PENJAS DI MASA TRANSISI COVID19

¹Gilbert wowiling, ²Fadilah Ilham Ash Shiddiq, ³Farhan Nurhadi Bajr

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa. Jalan H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, Indonesia.

Korespondensi Penulis. E-mail: gilbertwowiling14@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani (Penjas) selama masa transisi Covid-19 di SMP N 3 Cikarang Utara. Metode yang digunakan adalah survei angket dengan instrumen berupa kuesioner yang dibagikan kepada siswa. Subjek penelitian terdiri dari 30 siswa, dengan rincian 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif, yang hasilnya disajikan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan adanya tingkat keaktifan siswa yang signifikan dalam pembelajaran Penjas selama masa transisi Covid-19 di SMP N 3 Cikarang Utara. Temuan ini mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan dapat mempengaruhi partisipasi siswa secara positif meskipun dalam situasi pembelajaran yang tidak konvensional. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran penting mengenai adaptasi pembelajaran Penjas pada masa pandemi.

Kata Kunci: Keaktifan Siswa, Pembelajaran, Covid 19

EFFORTS TO INCREASE THE ACTIVITY OF STUDENTS OF SMPN 3 CIKARANG UTARA IN PRACTIZING PEDIATRIC LEARNING DURING THE COVID19 TRANSITION PERIOD

Abstract

The aim of this study is to enhance student engagement in Physical Education (Penjas) learning during the Covid-19 transition period at SMP N 3 Cikarang Utara. The method used in this research is a survey questionnaire distributed to students. The research subjects consisted of 30 students, comprising 18 male and 12 female students. The data analysis technique applied was quantitative descriptive analysis, with the results presented in percentages. The findings indicate a significant level of student engagement in Penjas learning during the Covid-19 transition period at SMP N 3 Cikarang Utara. These results suggest that the implemented learning strategies positively influenced student participation despite the unconventional learning circumstances. Thus, this study provides important insights into the adaptation of Penjas learning during the pandemic.

Keywords: Student Activity, Learning, Covid 19

PENDAHULUAN

Covid-19 pertama kali dikonfirmasi kantor Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) di China pada 31 Desember. Awalnya penyakit ini dianggap sebagai pneumonia misterius karena gejala yang muncul dari pasien termasuk demam, sulit bernapas, dan lesi pada paru-paru hasil studi sebelumnya. Arahkan perhatian pembaca langsung kepada poin penting penelitian anda; jangan membebani pembaca dengan membaca bagian pendahuluan yang terlalu panjang/lama.

Dikarenakan menyebarnya virus covid-19 ini sehingga pemerintah pun mengambil kebijakan dengan membuat peraturan lockdown untuk memutuskan rantai penyebaran virus covid-19 inidan maksimal 16 halaman atau 6000 kata termasuk daftar rujukan/referensi, tabel, dan gambar.

Dikarenakan menyebarnya virus covid-19 ini sehingga pemerintah pun mengambil kebijakan dengan membuat peraturan lockdown untuk memutuskan rantai penyebaran virus covid-19 ini, dengan menerapkan lockdown ini dimana orang tidak di perbolehkan keluar jika tidak ada kepentingan yang mendesak sehingga kebijakan ini juga berdampak di dalam dunia pendidikan dimana sekolah-sekolah harus ditutup untuk sementara.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim pada Selasa, 24 Maret 2020, mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Corona. Surat edaran ini antara lain berisi mengenai kebijakan Mendikbud mengenai peniadaan pelaksanaan Ujian Nasional khusus untuk tahun 2020 dikarenakan merebaknya virus Corona di Indonesia dan di dunia. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari siswa di masa sekarang ini. Karena dengan pengetahuan mengenai kesehatan dan praktik olahraga siswa dapat membentengi diri salah satunya dengan meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) untuk mencegah korona virus. Dengan olahraga teratur menjadi salah satu cara untuk menjaga kesehatan.

Bukan itu saja, guru pendidikan jasmani harus memastikan proses pengajaran mata pelajaran pendidikan jasmani menggunakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilaksanakan dari rumah mampu untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan sosial. Sehingga materi pelajaran harus disusun ulang secara seksama agar pengalaman belajar pendidikan jasmani didapatkan oleh siswa. Namun disesuaikan dengan kemampuan melaksanakan pembelajaran siswa di rumah.

Namun pola pembelajaran di rumah pastinya memiliki tantangan dan kendala tersendiri terutama untuk guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Kendala umum yang dihadapi guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini, di antaranya fasilitas media mengajar elektronika (komputer, laptop, HP android) ini tidak semua siswa memiliki.

Keterbatasan ekonomi dalam pembelian kuota/paket data dan fasilitas peralatan yang dimiliki siswa. Tdak dapat dipungkiri bahwa terdapat juga guru Penjas yang tidak mampu memanfaatkan media mengajar elektronik berbentuk hardware dan software dengan baik atau gaptek. Kemudian akses internet yang terbatas di tiap-tiap wilayah guru dan siswa itu berdomisili.

Sejauh ini guru penjas juga masih kebingungan dalam memilih dan memanfaatkan platform teknologi atau online learning yang dapat memenuhi pengajaran pendidikan jasmani.

Jika guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak dapat beradaptasi dengan cepat dalam menindaklanjuti rintangan tersebut, prestasi akademik siswa sudah pasti akan terpengaruh. Bahkan kekhawatiran para ahli pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan ancaman ‘kekurangan gerak’ yang dapat menimbulkan masalah kebugaran dan berbagai macam penyakit pun akan mendera anak-anak kita karena sistim imun yang lemah.

Tanggung jawab dan peran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan benar-benar diuji di masa pandemi ini. Apakah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai tenaga profesional dapat menjawab tantangan ini?

Dalam menjawab tantangan ini, perlu kiranya kita kembali memahami bahwa cakupan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sangat luas, memungkinkan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dilakukan di mana saja. Artinya tidak terbatas baik tempat maupun sarana prasarana yang memadai. Siapa saja bisa ikut terlibat berperan serta memberikan pendidikan jasmani. Orang tua di rumah misalnya, dapat memberikan petunjuk cara menendang bola dengan baik dan benar.

Hal ini harus betul-betul menjadi tugas bagi seluruh pemerhati pendidikan jasmani dan terutama bagi guru pendidikan jasmani untuk bekerja sama menyosialisasikan dan mengupayakan jalan keluar dari tantangan di masa pandemi yang kita hadapi demi keberhasilan program pendidikan jasmani

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud) mengeluarkan surat edaran dengan nomor 4 tahun 2021, perihal penyelenggaraan pembelajaran tatap muka tahun akademik 2020/2021.

Dalam surat edaran tersebut, dituliskan hasil keputusan bersama para menteri negara, yakni tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran tatap muka. Penyelenggaraan pembelajaran tetap memprioritaskan kesehatan dan keselamatan warga kampus serta masyarakat sekitar. Terdapat tiga point penting dalam surat edaran tersebut, yakni persiapan, pelaksanaan, dan pemantauan.

“Perguruan tinggi dapat melaksanakan persiapan pelaksanaan pembelajaran tatap muka disesuaikan dengan tingkat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sesuai Instruksi Menteri Dalam Negeri mengenai pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat. Perguruan tinggi di wilayah PPKM level 1, level 2, dan level 3 dapat menyelenggarakan pembelajaran tatap muka terbatas dan melaporkan pada satuan tugas daerah setempat. Bagi perguruan tinggi swasta selain dilaporkan pada satuan tugas daerah juga dilaporkan kepada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi,” bunyi point pertama dalam surat edaran.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan tipe survey, sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah SMPN 3 Cikarang Utara. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas VIII.

Tabel.1 Data Responden

Kelas	Jumlah	Laki Laki	Perempuan
8.4	30	18	12

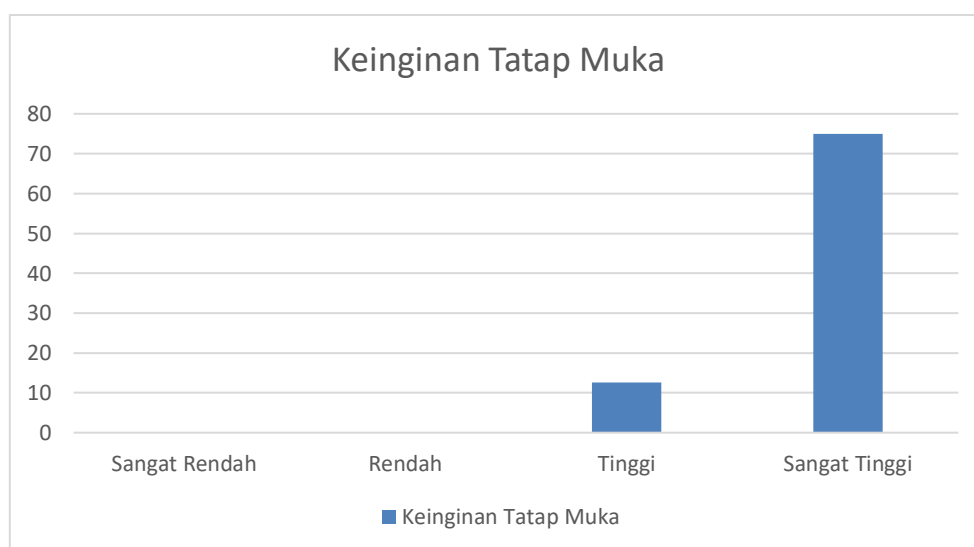
Berdasarkan data responden penelitian ini sebanyak 30 siswa dari kelas 8.4 terdiri dari 30 siswa 18 laki-laki dan 12.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, sehingga design penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian angket. Dimana siswa-siswi mengisi setiap butir soal yang berada di dalam angket tersebut. Berikut Pertanyaannya.

Table 2. Butir pertanyaan Angket

Pertanyaan
Rajin : 1. Apakah kamu aktif mengikuti pembelajaran penjas? 2. apakah kamu sering mengerjakan tugas yang diberikan? 3. apakah kamu merasa puas setiap selesai pembelajaran penjas?
Sikap : 1. bagaimana tanggapan kamu tentang pembelajaran penjas? 2. apakah kamu senang dengan pembelajaran penjas? 3.apa yang membuat kamu senang dengan pembelajaran penjas? 4. apakah ada hal yang kamu tidak sukai pada saat pembelajaran penjas?
Motivasi 1. Apa hal yang buat kamu minder pada saat pembelajaran penjas?
Covid 19 : 1. apa yang kamu ketahui tentang covid 19? 2. gejala apa yang di alam oleh orang yang terpapar? 3. apa yang membuat orang terpapar covid 19? 4. apa tanggapan kamu mengenai orang yang tidak mematuhi prokes?
New normal: 1. apa tanggapan kamu tentang pembelajaran tatap muka terbatas? 2. seberapa siap kamu untuk mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas? 3. apa harapan kamu di pembelajaran tatap muka terbatas ini?



Masuk dalam kategori "sangat rendah" sebanyak 0,0% (0 murid), "rendah" adalah sebanyak 0,00% (0 murid), "cukup" adalah sebanyak 12,5% (6 murid), "tinggi" adalah sebanyak 12,5% (6 murid), dan "sangat tinggi" sebanyak 75% (18 murid). Berdasarkan skor rata-rata(mean), yaitu 12,5% termasuk dalam kategori cukup dengan frekuensi 6 murid. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran penjas di masa transisi covid-19 di SMP N 3 Cikarang Utara di kategori cukup. Dari 30 siswa/i ternyata senang melakukan pembelajaran penjas di sekolah dan juga antusiasme siswa/i menyambut pembelajaran tatap muka terbatas sangatlah tinggi.

SIMPULAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari siswa di masa sekarang ini. Dengan olahraga teratur menjadi salah satu cara untuk menjaga kesehatan. Bukan itu saja, guru pendidikan jasmani harus memastikan proses pengajaran mata pelajaran pendidikan jasmani menggunakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilaksanakan dari rumah mampu untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan social. Namun disesuaikan dengan kemampuan melaksanakan pembelajaran siswa di rumah. Namun pola pembelajaran di rumah pastinya memiliki tantangan dan kendala tersendiri terutama untuk guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Sampel yang digunakan adalah siswa kelas VIII. Tabel.1 Data Responden Kelas Jumlah Laki Laki Perempuan 8.4 30 18 12 Berdasarkan data responden penelitian ini sebanyak 30 siswa dari kelas 8.4 terdiri dari 30 siswa 18 laki-laki dan 12. Prosedur Penelitian Proses penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, sehingga design penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian angket, dan hasil dari survei adalah . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran penjas di masa transisi covid-19 di SMP N 3 Cikarang Utara di kategori cukup. Dari 30 siswa/i ternyata senang melakukan pembelajaran penjas di sekolah dan juga antusiasme siswa/i menyambut pembelajaran tatap muka terbatas sangatlah tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- SURAT EDARAN MENDIKBUD NO 4 TAHUN 2020 TENTANG PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID- 19) – Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kemendikbudristek. (2020). Retrieved from <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>
- Media, K. (2020). Kaleidoskop 2020: Kronologi Pandemi Covid-19 hingga Program Vaksin - Kompas.com. Retrieved from <https://amp.kompas.com/sains/read/2020/12/24/120000223/kaleidoskop-2020--kronologi-pandemi-covid-19-hingga-program-vaksin%5C>
- Pembelajaran Penjas di Masa Pandemi Covid-19. (2021). Retrieved from <https://radarsemarang.jawapos.com/rubrik/untukmu-guruku/2021/03/01/pembelajaran-penjas-di-masa-pandemi-covid-19/>
- Kemendikbud-Ristek Keluarkan Surat Edaran Pembelajaran Tatap Muka | Profesi Online. (2021). Retrieved from <https://profesi-unm.com/2021/09/20/kemendikbud-keluarkan-surat-edaran-pembelajaran-tatap-muka/>.